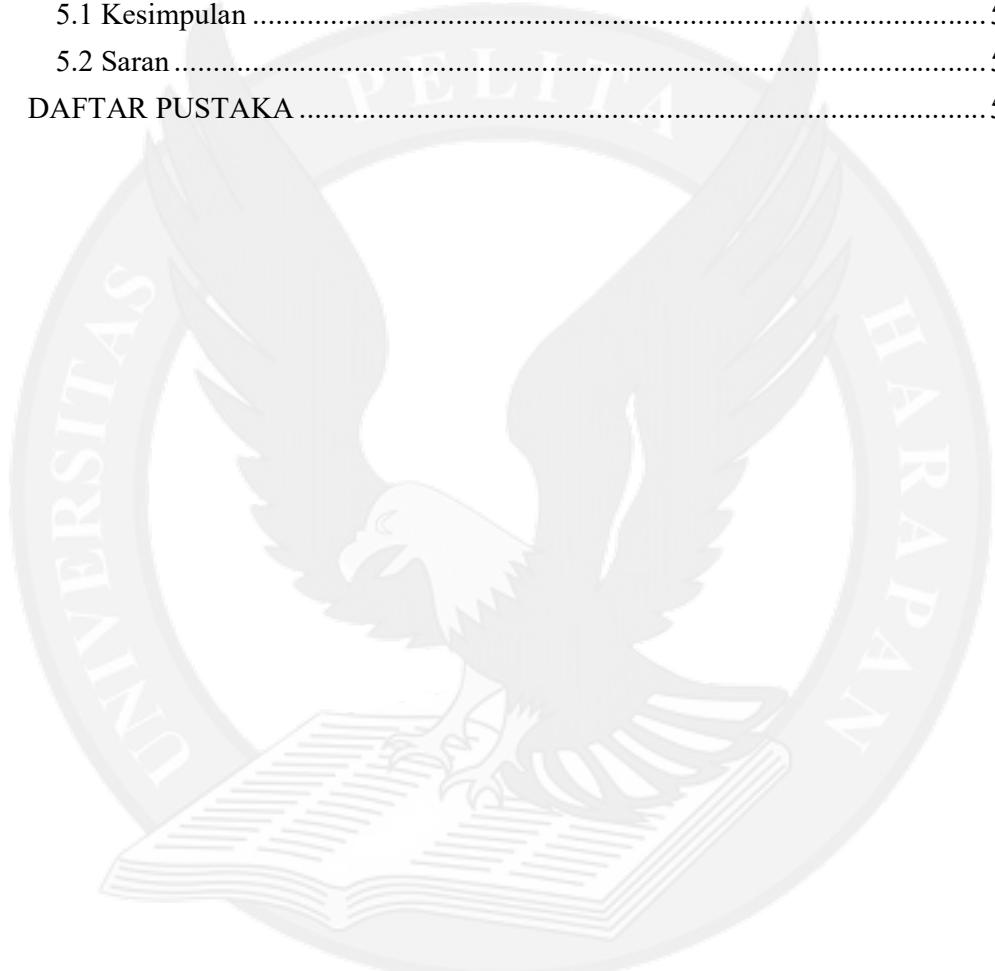


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Manfaat Perancangan	3
BAB II	5
2.1 Tionghoa	5
2.2 Pribumi	5
2.3 Jongos dan Babu	6
2.4 Kebaya Encim	6
2.5 Batik Lasem	6
2.6 Sejarah Kolonial Belanda	7
2.7 Film	8
2.8 <i>Mise en Scene</i>	8
2.9 Penata Artistik	9
BAB III	10
3.1 Waktu dan Tempat Perancangan	10
3.2 Analisa Data	11
3.3 Strategi Kreatif	14
BAB IV	28
4.1 Proses Perancangan	28
4.2 Hasil Perancangan	30

4.3 Properti	43
4.4 Poster	49
4.5 Jadwal Proses Setting Lokasi.....	50
4.6 Kerabat Kerja	50
4.7 Perhitungan Akhir Dana Produksi.....	51
BAB V.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Color Pallete Film Harum Melati	16
Gambar 3. 2 Referensi Busana dan Gaya Rambut Melati	17
Gambar 3. 3 Referensi Busana dan Gaya Rambut Zhang Wei	18
Gambar 3. 4 Referensi Busana dan Gaya Rambut Slamet.....	19
Gambar 3. 5 Referensi Busana dan Gaya Rambut Poniem.....	20
Gambar 3. 6 Referensi Busana dan Gaya Rambut Kom. Hasyim.....	21
Gambar 3. 7 Referensi Busana dan Gaya Rambut Kadir.....	21
Gambar 3. 8 Lokasi Rumah Merah, Lasem	23
Gambar 3. 9 Lokasi Rumah Merah, Lasem	24
Gambar 3. 10 Lokasi Rumah Merah Lasem	25
Gambar 3. 11 Lokasi Rumah Merah, Lasem	26
Gambar 3. 12 Referensi Toko Kelontong	26
Gambar 3. 13 Toko Kelontong	27
Gambar 3. 14 Referensi Ruang Doa	27
Gambar 4. 1 Floorplan Ijab Kabul.....	28
Gambar 4. 2 Floorplan Toko Kelontong Zhangwei.....	29
Gambar 4. 3 Floorplan Kamar Tidur Zhangwei.....	29
Gambar 4. 4 Floorplan Ruang Doa.....	30
Gambar 4. 5 Hasil Set Toko Kelontong	31
Gambar 4. 6 Hasil Set Toko Kelontong.....	32
Gambar 4. 7 Hasil Set Kamar Tidur	33
Gambar 4. 8 Hasil Set Kamar Tidur	33
Gambar 4. 9 Hasil Set Halaman Depan Toko	34
Gambar 4. 10 Hasil Set Ruang Doa.....	35
Gambar 4. 11 Hasil Set Ruang Doa.....	35
Gambar 4. 12 Busana, Tata Rias, dan Gaya Rambut Melati.....	36
Gambar 4. 13 Busana, Tata Rias, dan Gaya Rambut Melati.....	37
Gambar 4. 14 Busana, Tata Rias, dan Gaya Rambut Zhangwei	39
Gambar 4. 15 Busana, Tata Rias, dan Gaya Rambut Slamet.....	40
Gambar 4. 16 Busana, Tata Rias, dan Gaya Rambut Poniem	41
Gambar 4. 17 Busana, Tata Rias, dan Gaya Rambut Komandan Hasyim.....	42
Gambar 4. 18 Busana, Tata Rias, dan Gaya Rambut Kadir	43
Gambar 4. 19 Oeang Republik Indonesia	44
Gambar 4. 20 Oeang Republik Indonesia	44
Gambar 4. 21 Uang Gulden.....	45
Gambar 4. 22 Lemari Jati.....	46
Gambar 4. 23 Kemasan Kardus.....	47

Gambar 4. 24 Label Kemasan Kaleng	48
Gambar 4. 25 Kemasan Kaleng.....	48
Gambar 4. 26 Poster Film Harum Melati.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel proses perincian dari tahap pra-produksi hingga pasca produksi	10
Tabel 3. 2 Tabel proses perincian dari tahap pra-produksi hingga pasca produksi	11
Tabel 3. 3 Beatsheet Film Pendek “Harum Melati”	13
Tabel 3. 4 Rancangan Anggaran Biaya	16
Tabel 4. 1 Tabel Jadwal Proses Setting Lokasi	50
Tabel 4. 2 Tabel Kerabat Kerja	50
Tabel 4. 3 Tabel Dana.....	52
Tabel 4. 4 Tabel Dana.....	54
Tabel 4. 5 Tabel Dana.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemerdekaan Indonesia tidak luput dari penjajahan Belanda selama kurang lebih 350 tahun lamanya. Penderitaan tersebut tidak hanya dirasakan oleh penduduk asli Indonesia atau biasa dikenal dengan kaum Pribumi, tetapi juga dirasakan oleh kaum Tionghoa. Meskipun kaum Tionghoa juga merupakan koran penjajahan Belanda, tetapi Belanda menaruh kedudukan sosial kaum Tionghoa diatas kaum Pribumi.

Pada tahun 1680 yang tepatnya merupakan jaman Kolonial Belanda di Indonesia, kaum Tionghoa memegang peranan penting dalam perekonomian di Batavia. Hubungan antara kaum Tionghoa dengan Pribumi sangatlah baik, Tionghoa datang ke Batavia sudah sejak abad kelima bertujuan tujuan untuk berdagang. Belanda yang saat itu hendak memonopoli perekonomian Indonesia harus berpikir keras bagaimana cara untuk menggeser kaum Tionghoa yang secara tidak langsung menyokong kehidupan kaum pribumi, apalagi jika kaum Tionghoa dan Pribumi bersekutu untuk mengusir keberadaan Belanda.

Belanda memutuskan untuk menghancurkan persahabatan kedua kaum tersebut, salah satu cara yang paling dikenal adalah peristiwa “Kali Angke” atau “Sungai Merah” dimana kaum Tionghoa diadu domba dengan kaum Pribumi. Belanda yang hendak mengirim buruh-buruh Pribumi ke Afrika untuk mengikis gaji mereka di dengar oleh para pedagang Tionghoa di Batavia. Kaum Tionghoa pun berkumpul dengan menggunakan kapal-kapal hendak melawan Belanda.

Terjadilah pertumpahan darah dimana puluhan ribu orang Tionghoa dibantai oleh Belanda, disitulah Belanda menyatakan bahwa orang Tionghoa yang hendak membantai kaum Pribumi dan Belanda yang menyelamatkan mereka. Peristiwa ini membuat Penulis merasakan bahwa tidak hanya kaum Pribumi yang menderita, tetapi juga kaum Tionghoa.

Dalam film pendek berjudul “Harum Melati”, dikisahkan perjuangan tentara Indonesia yaitu TKR(Tentara Keamanan Rakyat) yang hendak mengusir tentara NICA. Tentara NICA sendiri merupakan tentara Belanda yang memboncengi tetanra Sekutu. Sekutu yang memiliki hak kekuasaan atas daerah yang pernah dijajah oleh Jepang pun memiliki tujuan untuk melucuti senjata Jepang, sedangkan Belanda bertujuan untuk mengambil kembali kekuasaan Belanda di Indonesia. Demi kemanan rakyat Indonesia yang ingin melangsungkan kemerdekaannya agar tidak digagalkan lagi oleh Belanda, dientuknya tentara TKR untuk menjaga kemaanan rakyat sekitar.

Film ini menceritakan tentang sudut pandang orang Tionghoa terhadap kedatangan Belanda untuk kedua kalinya. Kaum Tionghoa yang isa diilang kaum minoritas seperti disudutkan oleh kedua pihak yaitu Belanda dan Pribumi. Tentara TKR yang hendak menjaga keamanan warga sekitar menjadi sedikit berkuasa dan melakukan hal-hal yang tidak pantas, seperti di film ini, ia merebut Melati yang merupakan istri pengusaha Tionghoa dengan cara membunuh suaminya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, berikut adalah identifikasi masalah yang dapat ditemukan: